

Pengaruh *Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, dan Assets Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi di BEI Tahun 2016-2018

Umar Hamdan*

*Magister Ekonomi Syariah, IAIN Madura, Indonesia
Email: @hamdanmaolha73@gmail.com*

Lailatul Maufiroh

*Magister Ekonomi Syariah, IAIN Madura, Indonesia
Email: @lailatulmaufiroh23@gmail.com*

***Corresponding Author**

Abstract:

The current rapid development of the world economy is marked by advances in technology and the growth of innovation that continuously makes business competition more competitive. Business people are starting to realize that the ability to compete does not only lie in the ownership of the company's tangible assets, but also in innovation, information systems, organizational management and organizational resources owned by the company. This study uses a quantitative approach. The data used in this study is secondary data obtained from the annual financial statements, with a sample of 10 companies and the 2016-2018 period, so the data is 30. The analytical methods in this study are data normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, test multicollinearity, multiple linear regression, hypothesis testing and coefficient of determination test. This study shows that the F *Quick Ratio* test, *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover* and *Asset Turnover* have a significant effect on the ROA of pharmaceutical sector companies listed on the IDX for the 2016-2018 period. While partially *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, and *Asset Turnover* have a significant effect on the ROA of pharmaceutical sector companies listed on the IDX for the 2016-2018 period.

Keywords: *Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover, Asset Turnover, Profitabilitas*

Abstrak:

Perkembangan perekonomian dunia saat ini yang semakin pesat di tandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi dan pertumbuhan inovasi yang secara terus menerus membuat persaingan bisnis semakin kompetitif. Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva berwujud perusahaan, namun lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelola organisasi dan sumber daya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dan periode 2016-2018, jadi datanya sebanyak 30. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji F *Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover* dan *Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sedangkan secara parsial *Quick Ratio, Inventory Turnover, dan Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018

Umar Hamdan; Lailatul Maufiroh

untuk variabel *Fixed Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Kata Kunci: *Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover, Asset Turnover, Profitability*

PENDAHULUAN

Tingkat keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dimana hal tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan di setiap periode. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya dan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik merupakan perusahaan yang sehat. Laporan keuangan yang sehat dapat memperkuat kepercayaan baik investor maupun pihak pemegang saham. Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentu memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal supaya usaha kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan berkembang dengan baik.

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda-beda. Namun secara umum, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai laba maksimal, tetapi juga diharapkan mampu untuk mensejahterakan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuannya tersebut, perusahaan memerlukan pendanaan yang cukup dengan kebutuhan dana yang mencukupi pula guna mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di pasaran. Industri farmasi merupakan badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat saja, namun telah dikembangkan menjadi beberapa produk seperti makanan dan minuman (*food supplement*), kosmetik, vitamin, dan produk lainnya yang masih berada dalam bauran kesehatan.¹

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal saham tertentu, Profitabilitas juga di pengaruhi oleh ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan akan menimbulkan biaya yang lebih besar yang dapat mengurangi profitabilitas, namun disisi lain perusahaan besar memiliki skala dan keleluasaan ekonomis di bandingkan dengan perusahaan kecil sehingga akan lebih mudah memperoleh pinjaman yang dapat meningkatkan profitabilitas.²

Quick Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan membagi sisanya dengan hutang lancar. Selanjutnya, pengertian dari *Inventory Turnover* adalah rasio untuk mengukur kemampuan menghasilkan penjualan melalui penggunaan dana yang tertanam persediaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menjual produknya dalam satu periode tertentu di bandingkan dengan jumlah persediaan yang dimiliki, perputaran persediaan dalam perusahaan akan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Sedangkan *Fixed Assets Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam asset tetap berputar dalam suatu periode atau untuk mengukur

¹ Made Rusmala Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi," *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 7 (2015).

² Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 327.

perusahaan yang sudah menggunakan aset tetap sepenuhnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya dalam menghasilkan keuntungan dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin tidak efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya dalam menghasilkan keuntungan.³ *Assets Turnover* adalah rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki agar menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin efisiensi pula perusahaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas di antaranya *Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover* dan *Assets Turnover*. Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian di jual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan perputaran persediaan yang baik. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Besarnya hasil perhitungan perputaran persediaan menunjukkan tingkat kecepatan perputaran persediaan menjadi kas atau piutang dagang. Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut ganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah. Disamping dengan mengetahui perputaran persediaan perusahaan yang diperoleh dari membandingkan total penjualan dengan persediaan, perusahaan harus mengetahui perputaran aktiva tetap yang dapat mempengaruhi menurunnya profitabilitas dan dapat dihitung dengan rasio perputaran aktiva tetap. Rasio perputaran aktiva tetap adalah rasio untuk melihat sejauh mana aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan.⁵

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus memaksimalkan labanya. Dalam mencapai tujuannya itu banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Selain itu, kondisi financial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan perkembangan teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar dimana faktor produksi modal mempunyai arti yang penting.⁶

³ Jufri, "Pengaruh Inventory Turnover Dan Fixed Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013," *Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 4, no. 1 (2015).

⁴ Budiasih, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2014.

⁵ "Pengaruh Inventory Turnover Dan Fixed Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013."

⁶ Elfianto Nugroho, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2005-2009" (Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, 2011).

Perkembangan perusahaan dapat ditinjau oleh manajemen melalui penilaian atas kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, sehingga dibutuhkan peran manajemen dalam membuat keputusan pendanaan yang tepat untuk perusahaan.⁷

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Assets Turnover* dan *Assets Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas, menganalisis secara empiris dan menganalisis adanya pengaruh yang paling dominan terhadap profitabilitas di antara variable *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Assets Turnover* dan *Assets Turnover*.⁸

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan terkait profitabilitas, menurut penelitian Nurul Fadilah *Quick Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan kabel yang terdaftar di BEI.⁹ Namun menurut Riza Nur Fahmi *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan di BEI.¹⁰

Menurut penelitian Ahmad Widodo, *Inventory Turnover* menunjukkan bahwa t hitung adalah 5.051 dan t tabel adalah 2,10092 sehingga diperoleh kesimpulan t hitung > t tabel, maka *Inventory Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Hero Supermarket Tbk.¹¹ Namun, menurut penelitian Marlina Widiyanti *Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real esatate yang terdaftar di BEI.¹²

Menurut penelitian Mesya Putri, *fixed asset turnover* menunjukkan nilai t sebesar 0,767 dengan nilai signifikan sebesar 0,478 dimana $0,478 > 0,05$, sehingga secara parsial

⁷ "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas."

⁸ Irman Deni, "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 2014.

⁹ Nurul Fadilah, "Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Kompetensi Universitas Trunojoyo Madura* 11, no. 1 (April 2017).

¹⁰ Riza Nur Fahmi, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

¹¹ Ahmad Widodo, "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover Dan Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada PT Hero Supermarket Tbk" (Riau, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

¹² Marlina Widiyanti, "Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Estate Di BEI," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 12, no. 2 (June 2014).

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena nilai signifikan variable *fixed asset turnover* lebih besar dari nilai signifikan yang sudah ditetapkan yaitu 0.05.¹³

Menurut penelitian Budiasih, *Assets Turnover* menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,653 lebih kecil dari nilai t tabel 1.9864 dan tingkat signifikan yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0,516, maka *Assets Turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas.¹⁴ Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan farmasi adalah perusahaan yang dalam kegiatan operasinya memproduksi produk-produk obat kesehatan.¹⁵

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, diperoleh hasil yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, sedangkan dalam teori dikatakan Rasio Return on Asset (ROA) yang menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari pengelolaan aset. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, aturan bagi warga negara Indonesia (WNI) untuk terdaftar dalam BPJS sesuai dengan peraturan presiden nomor 82 tahun 2018 tentang jaminan kesehatan. Oleh karena itu, volume perawatan kesehatan akan meningkatkan sehingga beberapa obat generik akan mendapat peningkatan permintaan.¹⁶

Sejumlah analisis memproyeksi sektor saham farmasi memiliki proyeksi yang lebih cerah pada 2019 dibanding tahun lalu sejalan dengan mulai stabilnya nilai tukar rupiah dan perluasan layanan jaminan kesehatan nasional. Dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan pasar farmasi tercatat hanya satu digit, alasannya karena terjadi transisi demografis dan penggunaan obat-obatan yang semakin efisien sebagai contoh PT Kalbe Farma Tbk, yang meningkatkan akan menargetkan katalog BPJS atau naik dari tahun sebelumnya. Frederik Rasali, Vice President Research Artha Sekuritas menjelaskan bahwa sektor saham farmasi memiliki prospek lebih cerah pada 2019 dibanding tahun lalu. Alasannya, nilai tukar rupiah diprediksi lebih stabil seiring dengan proyeksi peningkatan suku bunga *The Fed* yang cenderung konservasi atau 50 basis point pada tahun ini. Dengan stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, biaya impor bahan baku lebih mudah diprediksi produsen farmasi. Dengan demikian, perseroan akan lebih leluasa dalam menentukan *pricing* dari produk.¹⁷

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Mesyaa Putri Ariyani and Yulia Syafitri, "Pengaruh Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pelabuhan Indonesia Cabang II Teluk Bayur Padang," *Pareso Journal* 1, no. 1 (March 2019).

¹⁴ "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas."

¹⁵ Lucia Mevy Dodokerang, Parengkuan Tommy, and Marjam Mangantar, "Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016," *Jurnal EMBA* 6, no. 3 (July 2018).

¹⁶ Dodokerang, Tommy, and Mangantar.

¹⁷ M. Nurhadi Pratomo, "Ini Proyeksi Analisis Untuk Sektor Saham Farmasi 2019," January 8, 2019, <https://market.bisnis.com/read/20190108/192/876697/ini-proyeksi-analisis-untuk-sektor-saham-farmasi-2019>.

Umar Hamdan; Lailatul Maufiroh

1. Pengaruh *quick ratio*, *inventory turnover*, *fixed assets turnover*, dan *assets turnover* terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi di be tahun 2016-2018.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *quick ratio* terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi di be tahun 2016-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *inventory turnover* terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi di be tahun 2016-2018.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *fixed assets turnover* terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi di be tahun 2016-2018.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *assets turnover* terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi di be tahun 2016-2018.

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka hipotesis dapat ditentukan sebagai berikut:

1. H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *quick ratio*, *inventory turnover*, *fixed assets turnover*, dan *assets turnover* terhadap profitabilitas.
2. H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *quick ratio* terhadap profitabilitas.
3. H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *inventory turnover* terhadap profitabilitas.
4. H4 :Terdapat pengaruh yang signifikan antara *fixed assets turnover* terhadap profitabilitas.
5. H5 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *assets turnover* terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan analisis statistik atau angka-angka.¹⁸ Sedangkan jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya,¹⁹ dengan populasi adalah semua perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2016 - 2018. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling* jenuh yaitu metode penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit.²⁰

Sumber data dalam penelitian menggunakan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui buku-buku, jurnal ilmiah dan *internet website*. Data sekunder dalam penelitian ini berupa *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover* dan *Assets Turnover*, dimana data-data tersebut bersumber dari data laporan keuangan Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang bisa diakses melalui alamat website <http://idx.co.id>. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mencari Data Mentah

Data mentah dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari web www.idx.co.id.

2. Uji Asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda dilakukan, maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas jika terpenuhi

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 35.

²⁰ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Cetakan Pertama, 2017), 117.

maka model analisis layak untuk digunakan. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan uji normalitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Regresi linear yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.²¹ Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda adalah:²²

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = *Quick Ratio*

X2 = *Inventory Turnover*

X3 = *Fixed Asset Turnover*

X4 = *Assets Turnover*

a = *Konstanta*

b₁, b₂, b₃ = *Koefisien*

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu variabel independen (bebas) yang terdiri dari variabel *Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover dan Assets Turnover* terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Profitabilitas. Pengujian, jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh *Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover dan Assets Turnover* secara simultan terhadap Profitabilitas, sebaliknya jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima artinya minimal ada satu dari *Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover dan Assets Turnover* yang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.²³

c. Uji t atau Uji Parsial

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial tiga variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel. Pengambilan keputusannya apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.²⁴

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat, sehingga koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y, semakin

²¹ Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), 108.

²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 57.

²³ Siregar, 318-36.

²⁴ Siregar, 318-36.

benar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik variabel X menerangkan variabel Y.²⁵ Jika nilai R² mendekati nol, maka pengaruh-pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kecil, sedangkan jika nilai R² mendekati satu, maka pengaruh-pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah besar, maka penelitian ini menggunakan alat analisis data yaitu SPSS versi lawas 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini memakai model regresi persamaan regresi berganda yang disusun untuk Pengaruh *quick ratio*, *inventory turnover*, *fixed assets turnover*, dan *assets turnover* terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi di bei tahun 2016-2018, persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Analisis menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 20, diperoleh hasil sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11,862	264,118	
	QR	4,231	,855	,925
	IT	-1,703	,516	-,706
	FAT	,103	,593	,040
	AT	10,186	4,175	,607

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS versi 20 data diolah (2022)

Model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 11,862 + 4,231X_1 + (-1,703X_2) + 0,103X_3 + 10,186X_4 + 264,118$$

Model persamaan regresi linear diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a = 11,862, yakni nilai konstanta ROA sebesar 11,862 menunjukkan jika variabel X sama dengan nol (tidak dipertimbangkan), maka ROA sebesar 11,862 satuan.
- b₁ = 4,231, dapat diartikan bahwa besarnya koefisien variabel QR bertanda positif (4,231) mengindikasikan bahwa QR naik 1 satuan, maka skor ROA naik sebesar 4,231 satuan.
- b₂ = -1,703, dapat diartikan bahwa besarnya koefisien variabel IT bertanda negatif (-1,703) mengindikasikan bahwa IT turun 1 satuan, maka skor ROA naik sebesar -1,703 satuan.
- b₃ = 0,103, dapat diartikan bahwa besarnya koefisien variabel FAT bertanda positif (0,103) mengindikasikan bahwa FAT naik 1 satuan, maka skor ROA naik sebesar 0,103 satuan.

²⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 108.
118

- e. $b_4 = 10,186$, dapat diartikan bahwa besarnya koefisien variabel AT bertanda positif (10,186) mengindikasikan bahwa AT naik 1 satuan, maka skor ROA naik sebesar 10,186 satuan.

2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 2
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	ANOVA ^a		
			Mean Square	F	Sig.
Regression	6155838,090	4	1538959,522	7,895	,000 ^b
Residual	4873255,777	25	194930,231		
Total	11029093,867	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), AT, QR, IT, FAT

Sumber: Output SPSS versi 20 data diolah (2022)

Pada tabel uji - F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,895 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,69. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover* dan *Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

3. Uji t (Uji Parsial/Individual)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan $\alpha = 0,05$, digunakan untuk menguji apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara sendiri-sendiri (t) terhadap variabel terikat. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi (t) yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan menggunakan probabilitas 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai sig Hipotesis diuji dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (H_a ditolak), tetapi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . berikut hasil Uji-t dengan menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 3
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,862	264,118		,045	,965
QR	4,231	,855	,925	4,949	,000
IT	-1,703	,516	-,706	-3,304	,003
FAT	,103	,593	,040	,173	,864
AT	10,186	4,175	,607	2,440	,022

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS versi 20 data diolah (2022)

Berdasarkan tabel analisis uji t diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1) *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio (QR) menunjukkan t_{hitung} sebesar 4.949 dengan nilai signifikansi 0,000 dan t_{tabel} 1,7056. Karena $4.949 > 1,7056$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa *quick ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

2) *Inventory Turnover* (IT)

Inventory Turnover (IT) menunjukkan t_{hitung} sebesar -3.304 dengan nilai signifikansi 0,003 dan t_{tabel} 1,7056. Karena $-3,304 > 1,7056$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa *inventory turnover* (IT) berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

3) *Fixed Asset Turnover* (FAT)

Fixed Asset Turnover (FAT) menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,173 dengan nilai signifikansi 0,864 dan t_{tabel} 1,7056. Karena $0,173 < 1,7056$ dan nilai signifikansi $0,864 > 0,05$ sehingga H_a ditolak (H_0 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa *fixed asset turnover* (FAT) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

4) *Asset Turnover* (AT)

Asset Turnover (AT) menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,440 dengan nilai signifikansi 0,022 dan t_{tabel} 1,7056. Karena $2,440 > 1,7056$ dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ sehingga H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa *asset turnover* (AT) berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa besar kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS versi 20 hasilnya adalah:

Table 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	Model Summary ^b				
		R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 ^a	,558	,487		441,50904	1,674

a. Predictors: (Constant), AT, QR, IT, FAT

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS versi 20 data diolah (2022)

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya adjust R^2 adalah 0,558 atau 55,8% . hal ini berarti sebesar 55,8% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 55,8% variabel ROA perusahaan dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sedangkan sisanya (100% - 55,8%) = 44,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Pembahasan 1 : *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, dan *Assets Turnover* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi

Berdasarkan analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,895 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,69. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_{a1} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover* dan *Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan farmasi di BEI.

Pembahasan 2 : *Quick Ratio* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi

Quick ratio dianggap lebih baik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Quick ratio* memiliki ketelitian lebih baik dari pada *current ratio*, karena angka yang digunakan sebagai pembanding adalah komponen yang diyakini sangat lancar sehingga untuk mengubah kas akan berjalan dengan baik.²⁶

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar jika penjualan tiba-tiba berhenti beroperasi. Umumnya, rasio cepat yang cukup memuaskan adalah

²⁶ Fadilah, "Pengaruh *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di BEI."

Umar Hamdan; Lailatul Maufiroh

1:1. Rasio dibawah 1:1 mengindikasikan bahwa perusahaan kecil yang bersangkutan terlalu bergantung pada persediaan dan penjualannya yang akan datang untuk menutup utang-utang jangka pendeknya. Rasio cepat yang lebih besar dari pada 1:1 menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sangat aman.²⁷ Rasio cepat selama ini dianggap sebagai rasio likuiditas yang mampu memberikan gambaran ukuran sehat tidaknya perusahaan dan lebih akurat.

Berdasarkan tabel analisis uji t diatas *Quick Ratio* (QR) menunjukkan t_{hitung} sebesar 4.949 dengan nilai signifikansi 0,000 dan t_{tabel} 1,7056. Karena $4.949 > 1,7056$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis kedua H_{a2} diterima (H_0 ditolak). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadilah, 2017. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan kabel yang terdaftar di BEI. Berdasarkan analisis hasil uji t menunjukkan hasil untuk variabel *quick ratio* (X_1) sebesar -0,005 dengan tingkat signifikan sebesar $0,996 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *quick ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan.²⁸

Pembahasan 3 : Inventory Turnover Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi

Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:²⁹ Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.³⁰ Dalam kondisi ini, ukuran pengendalian persediaan yang paling berguna adalah perputaran persediaan. Dalam perhitungan rasio cepat, persediaan tersebut tidak dimasukkan sebagai bagian dari alat bayar (aktiva lancar), karena persediaan tersebut dianggap aktiva yang tidak likuid.

Berdasarkan tabel analisis uji t diatas *Inventory Turnover* (IT) menunjukkan t_{hitung} sebesar -3.304 dengan nilai signifikansi 0,003 dan t_{tabel} 1,7056. Karena $-3,304 > 1,7056$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ artinya hipotesis ketiga H_{a3} diterima (H_0 ditolak) menunjukkan bahwa *inventory turnover* (IT) berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Artinya perputaran persediaan dalam perusahaan ini meningkat tetapi belum menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasinya yang baik dikarenakan masih bernilai negatif, penjualan suatu perusahaan berjalan cepat tetapi belum bisa menutupi modal yang dikeluarkan sehingga nantinya akan menambah perolehan tetapi belum dikatakan laba atau keuntungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Marlina Widiyanti, 2014. Pengaruh Inventory Turnover terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di

²⁷ Thomas W. Zimmerer, Norman M. Scarborough, and Doug Wilson, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 176.

²⁸ Fadilah, "Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di BEI."

²⁹ Fahmi, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011," 77.

³⁰ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 308.

BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung sebesar 4,647, maka dapat diketahui t hitung $>$ t tabel 2,02108 artinya Inventory Turnover secara parsial berpengaruh terhadap ROA. Dilihat dari tingkat signifikan t 0,000 $>$ 0,05 yang berarti bahwa ITO mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA.³¹

Pembahasan 4 : Fixed Assest Turnover Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi

Aset tetap merupakan bagian yang merupakan memegang peranan cukup penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan. Kebijakan dalam pengelolaan aset tetap akan mempengaruhi laba bersih periode berjalan. Rasio perputaran aktiva tetap digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan.³²

Rasio ini berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva nya secara efektif sehingga pendapatan meningkat yang dicatat sesuai jenis-jenis laporan keuangan. Jika perputarannya lambat (rendah), maka kapasitas akan terlalu besar atau ketersediaan aktiva tetap banyak sehingga kurang bermanfaat. Kemungkinan lain yang terjadi yaitu investasi pada aktiva tetap biasanya berlebihan dari pada nilai output yang diperoleh. Semakin tinggi rasio ini maka pemakaian aktiva tetap semakin efektif.³³ Adapun rumus untuk menghitung perputaran aset tetap adalah sebagai berikut.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya dalam menghasilkan keuntungan. Dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin tidak efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya dalam menghasilkan keuntungan.³⁴ Dan rasio ini menunjukkan produktivitas aktiva dalam menghasilkan pendapatan. Perusahaan yang memiliki rasio perputaran aktiva tetap yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola aset tetapnya secara efisien dan efektif.

Berdasarkan tabel analisis uji t diatas *Fixed Asset Turnover* (FAT) menunjukkan t hitung sebesar 0,173 dengan nilai signifikansi 0,864 dan t tabel 1,7056. Karena $0,173 <$ 1,7056 dan nilai signifikansi $0,864 >$ 0,05 artinya hipotesis keempat H_{a4} ditolak (H_0 diterima) menunjukkan bahwa *fixed asset turnover* (FAT) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Artinya manajemen perusahaan belum efektif dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aktiva tetapnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mesya Putri, 2019. Pengaruh Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia Cabang II Teluk Bayur Padang. Hasil yang menunjukkan nilai t sebesar 0,767 dengan nilai signifikan sebesar 0,478 dimana $0,478 >$ 0,05, sehingga secara parsial

³¹ Widiyanti, "Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Estate Di BEI."

³² "Pengaruh Inventory Turnover Dan Fixed Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013."

³³ Gusti Putu, *Akuntansi Manajemen* (Sidoarjo: Cetakan Pertama, 2019), 157.

³⁴ "Pengaruh Inventory Turnover Dan Fixed Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013."

Umar Hamdan; Lailatul Maufiroh

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena nilai signifikan variable fixed asset turnover lebih besar dari nilai signifikan yang sudah ditetapkan yaitu 0.05.³⁵

Pembahasan 5 : *Assets Turnover* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.³⁶

Berdasarkan tabel analisis uji t diatas *Asset Turnover* (AT) menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,440 dengan nilai signifikansi 0,022 dan t_{tabel} 1,7056. Karena $2,440 > 1,7056$ dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ artinya hipotesis kelima H_{a5} diterima (H_0 ditolak) menunjukkan bahwa *asset turnover* (AT) berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiasih, 2014. Pengaruh *Assets Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Assets Turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas karena nilai signifikan dari variable tersebut yang lebih dari 0,05.³⁷

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis data, dan pengujian hipotesis tentang "pengaruh *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *fixed assets turnover*, dan *assets turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018", dapat ditarik kesimpulan bahwa; *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover* dan *Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, *inventory turnover* (IT) berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, *fixed asset turnover* (FAT) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, *asset turnover* (AT) berpengaruh signifikan terhadap terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Secara uji F; *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover* dan *Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sedangkan secara parsial *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap

³⁵ Ariyani and Syafitri, "Pengaruh Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pelabuhan Indonesia Cabang II Teluk Bayur Padang," 13–20.

³⁶ *Analisis Laporan Keuangan*, 141.

³⁷ "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas."

ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 untuk variabel *Fixed Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Mesyaa Putri, and Yulia Syafitri. "Pengaruh Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pelabuhan Indonesia Cabang II Teluk Bayur Padang." *Pareso Journal* 1, no. 1 (March 2019).
- britama.com. "Sejarah Dan Profil Singkat SQBB Dan SQBI (Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk)," March 20, 2013. <https://britama.com/index.php/2013/03/sejarah-dan-profil-singkat-sqbb-dan-sqbi/>.
- Budiasih. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2014.
- Deni, Irman. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 2014.
- Dewi, Made Rusmala. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi." *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 7 (2015).
- Dodokerang, Lucia Mevy, Parengkuan Tommy, and Marjam Mangantar. "Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016." *Jurnal EMBA* 6, no. 3 (July 2018).
- Endra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Cetakan Pertama, 2017.
- Fadilah, Nurul. "Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Kompetensi Universitas Trunojoyo Madura* 11, no. 1 (April 2017).
- Fahmi, Riza Nur. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011." Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Jufri. "Pengaruh Inventory Turnover Dan Fixed Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013." *Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 4, no. 1 (2015).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.
- Koesomowidjojo, Suci R.M. *Model Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Empat Perspektif*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2017.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.

Umar Hamdan; Lailatul Maufiroh

- Nugroho, Elfianto. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2005-2009." Universitas Diponegoro Semarang, 2011.
- Pratomo, M. Nurhadi. "Ini Proyeksi Analisis Untuk Sektor Saham Farmasi 2019," January 8, 2019. <https://market.bisnis.com/read/20190108/192/876697/ini-proyeksi-analisis-untuk-sektor-saham-farmasi-2019>.
- Priatna, Husaeri. "Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Periode 2009-2016." *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung* 9, no. 2 (2018).
- PT Bursa Efek Indonesia. "Sejarah Dan Milestone," oktober 2019. <http://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>.
- Pt Darya-Varia Laboratoria Tbk. "PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK (INDONESIA)," February 6, 2022. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Darya-Varia_Laboratoria_Tbk_id_1610543.html.
- PT Indofarma Tbk. "PT INDOFARMA TBK (INDONESIA)," February 6, 2022. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Indofarma_Tbk_id_1610983.html.
- PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. "PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK (INDONESIA)," February 6, 2022. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Industri_Jamu_Dan_Farmasi_Sido_Muncul_Tbk_id_3914160.html.
- PT Kalbe Farma Tbk. "PT KALBE FARMA TBK (INDONESIA)," February 6, 2022. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Kalbe_Farma_Tbk_id_1611156.html.
- PT Kimia Farma Tbk. "PT KIMIA FARMA TBK (INDONESIA)," February 6, 2022. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Kimia_Farma_Persero_Tbk_id_1611213.html.
- PT Merck Tbk. "PT MERCK TBK (INDONESIA)," February 6, 2022. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Merck_Tbk_id_1611418.html.
- PT Organon Pharma Indonesia Tbk. "PT ORGANON PHARMA INDONESIA TBK (INDONESIA)," February 6, 2022. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Merck_Sharp_Dohme_Pharma_Tbk_en_1611924.html.
- PT Pyridam Farma Tbk. "PT PYRIDAM FARMA TBK (INDONESIA)," February 6, 2022. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Pyridam_Farma_Tbk_en_1611816.html.
- PT Tempo Scan Pacific Tbk. "PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK (INDONESIA)," February 6, 2022. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Tempo_Scan_Pacific_Tbk_en_1612141.html.
- Putu, Gusti. *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Cetakan Pertama, 2019.
- Riana, Devi, and Lucia Ari Diyani. "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Industri Farmasi (Studi Kasus Pada BEI Tahun 2011-2014)." *Jurnal Online Insan Akuntan* 1, no. 1 (June 2016).

- Saham OK. "Sektor BEI," oktober 2019.
<http://www.google.co.id/amp/s/www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/amp/>.
- Seto, Soerjono. *Manajemen Farmasi*. Surabaya: Airlangga University Press, 2016.
- Sinurat, Andreas W. P. "Pengaruh-Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Sumatera Utara, 2013.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Sofyan. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudana, Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, n.d.
- Sufiana, Nina. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas." *E-Journal Manajemen Universitas Udayana* 2, no. 4 (April 2013).
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, Wiratna. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- Syamrin. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Widiyanti, Marlina. "Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Estate Di BEI." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 12, no. 2 (June 2014).
- Widodo, Ahmad. "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover Dan Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada PT Hero Supermarket Tbk." Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Zimmerer, Thomas W., Norman M. Scarborough, and Doug Wilson. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.